HALAMAN RINGKASAN

Analisis Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Formulir Asuhan Gizi Awal di RSUD dr.Moewardi Dengan Metode 6M, Imelda Putri Ramadhani, Nim G41231945, Tahun 2026, Jurusan Kesehatan, Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember,Tahun 2026, 167 hlm, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Gamasiano Alfiansyah, S.KM, M.Kes (Dosen pembimbing)

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) di RSUD Dr. Moewardi dilakukan untuk menganalisis faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir asuhan gizi awal menggunakan metode 6M, yaitu Man, Method, Material, Machine, Money, dan Mother Nature. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui observasi, wawancara terhadap dua petugas gizi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil audit periode Januari hingga Juni 2026, persentase kelengkapan pengisian formulir asuhan gizi awal mengalami fluktuasi dan mencapai angka terendah pada bulan Juni sebesar 87,4%. Item dengan tingkat kelengkapan terendah pada bulan tersebut adalah autentifikasi petugas pengisi sebesar 51,2%, monitoring dan evaluasi sebesar 56,8%, serta diagnosis gizi sebesar 66,4%. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada unsur Man, pendidikan, pelatihan, dan pemahaman petugas sudah cukup baik, tetapi perbedaan karakteristik usia berpotensi memengaruhi kecepatan pengisian. Pada unsur Method, SOP telah tersedia, tetapi monitoring dan evaluasi belum dilakukan secara rutin. Pada unsur Material, formulir elektronik belum memiliki fitur warning pada beberapa kolom wajib diisi dan fitur konfirmasi ulang sebelum data disimpan. Pada unsur Machine, ketersediaan komputer belum mencukupi kebutuhan petugas gizi. Sementara itu, pada unsur Money dan mother nature tidak ditemukan permasalahan anggaran yang secara langsung menjadi penyebab ketidaklengkapan. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dirumuskan rencana perbaikan melalui metode brainstorming bersama responden. Rekomendasi yang diberikan meliputi regenerasi sumber daya manusia secara bertahap, pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala,

pengembangan fitur warning dan konfirmasi ulang pada formulir elektronik, serta penambahan komputer sesuai kebutuhan. Upaya tersebut diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi RSUD Dr. Moewardi dalam meningkatkan kelengkapan pengisian formulir asuhan gizi awal dan mendukung peningkatan mutu dokumentasi rekam medis elektronik.